

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SD-SN Landasan Ulin Timur 2

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD-SN Landasan Ulin Timur 2

Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 beralamat di jalan Peramuan Belakang Makam Syuhada Haji, Telp. (0511) 4705425, Fax.(0511) 4705425, Kecamatan landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Sekolah dasar negeri ini didirikan pada tahun 1973 dengan nama “Sekolah Dasar Negeri Kartika Kencana”. Kemudian pada tahun 1988 sekolah ini berubah nama menjadi “Sekolah Dasar Negeri landasan Ulin Timur 2” dan akhirnya pada tahun 2007 diresmikan menjadi “Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2” sampai sekarang.

b. Visi dan Misi SD-SN Landasan Ulin Timur 2

Visi Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 adalah “Unggul dalam Prestasi Berbasis Pada Wawasan Iptek dan Imtaq”.

Sedangkan Misi Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 adalah

- 1) Mewujudkan model pembelajaran berbasis TIK

- 2) Mewujudkan model pembelajaran dengan keunggulan lokal
 - 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
 - 4) Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif
 - 5) Mewujudkan lingkungan komunitas belajar
 - 6) Mewujudkan SDM pendidik yang memiliki kemampuan kinerja yang tinggi
 - 7) Mewujudkan standar penilaian prestasi akademik dan non akademik
 - 8) Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- c. Tujuan dan Sistem Pembelajaran SD-SN Landasan Ulin Timur 2

Tujuan Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 adalah

- 1) Terwujudnya pengembangan model pembelajaran berbasis TIK
- 2) Terwujudnya model pembelajaran dengan keunggulan lokal
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 4) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- 5) Terwujudnya lingkungan komunitas belajar
- 6) Terwujudnya SDM pendidik yang memiliki kemampuan kinerja yang tinggi
- 7) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik
- 8) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.

Sistem Pembelajaran Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 adalah

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi:
 - Bahasa Indonesia
 - Matematika

- IPA
- PKn
- IPS
- Pendidikan Jasmani
- Pendidikan Agama

2) Kurikulum sekolah (intern) sebagai nilai plus, meliputi:

- Bahasa Inggris
- Bahasa Arab
- Komputer
- Praktik Ibadah
- Belajar Iqra' / BTA

3) Kurikulum Penunjang, meliputi:

- Pramuka
- PMR
- Pelajaran Maulid Habsyi
- Rudat
- Karate
- Paskibra
- Kesenian
- Keterampilan
- Marching Band
- Sepak Bola

d. Motto dan Budaya Kerja SD-SN Landasan Ulin Timur 2

Motto Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 adalah “Belajar bersama, karya optimal”.

Sedangkan budaya kerja Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 adalah “Dengan belajar kita bisa”.

2. Keadaan Siswa dan guru SD-SN Landasan Ulin Timur 2

Data umum tentang jumlah siswa Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 pada tahun pelajaran 2011/2012 adalah

a. Jumlah murid 731 orang, yang terdiri dari

- 1) Laki-laki 362 orang
- 2) Perempuan 359 orang

b. Jumlah rombongan belajar terdiri dari 25 kelas, yaitu:

- 1) Kelas 1 (A-D) : 107 orang
- 2) Kelas 2 (A-D) : 112 orang
- 3) Kelas 3 (A-D) : 111 orang
- 4) Kelas 4 (A-D) : 118 orang
- 5) Kelas 5 (A-E) : 136 orang
- 6) Kelas 6 (A-D) : 147 orang

c. Formasi ketenagaan

- 1) Kepala sekolah : 1 orang
- 2) Guru Umum : 25 orang
- 3) Guru Agama : 3 orang

- 4) Guru Penjas Orkes : 5 orang
- 5) Guru Honorer : 8 orang
- 6) PSD : 3 orang
- 7) TU Sekolah : 2 orang
- 8) TU Gugus : 1 orang
- 9) Satpam : 1 orang
- 10) Perpustakaan : 1 orang
- 11) Guru Komputer : 1 orang

Adapun data pegawai Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 pada Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.1: Data Pegawai SD-SN Landasan Ulin Timur 2 Tahun 2011/2012

No.	Nama Pegawai	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan/ kelas	Kualifikasi Pendidikan
1	M. Salim, S. Pd. MM	Tamban/ 6-9-1965	Kepala Sekolah/ Pkn V-VI	S2 2009
2	Hj. Jauharah	Kandangan/ 16-12-1952	Guru Umum/ Tematik IC	SPG 2007
3	H.Suriansyah	Land. Ulin/ 3-3-1956	Guru Umum/ Kelas IVC	S1 2010
4	Nursinah, S.Pd. SD	Barabai/ 27-11-1954	Guru Umum/ Tematik IA	S1 2010
5	Naimi Butar-butar	Medan/ 14-9-1959	Guru Umum/ Tematik ID	SPG 1979
6	Darti	Solo/ 29-12-1960	Guru Umum/ Tematik IIC	SPG 1982
7	Mulya Ningsih, S. Pd. SD	Bogor/ 14-3-1961	Guru Umum/ Kelas VA	S1 2010

Lanjutan tabel 4.1 Data Pegawai SD-SN Landasan Ulin Timur 2 Tahun
2011 /2012

No.	Nama Pegawai	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan/ kelas	Kualifikasi Pendidikan
8	Sri Erna, S. Pd	Kandangan/ 3-12-1961	Guru Umum/ Kelas IVA	S1 2006
9	Jafarsyah S. Pd. SD	Kotabaru/ 13-5-1965	Guru Umum/ Kelas IIIA	S1 2010
10	Umi Maryati, S.Pd	HST/ 14-7-1961	Guru Olahraga/ IB-IVB	S1 2010
11	Hani Sutrisni, S. Pd. SD	Bandung/ 8-1-1962	Guru Umum/ IPA	S1 2004
12	Endang Sri, S. Pd. SD	Tuban/ 10-9-1963	Guru Umum/ IPS	S1 1998
13	Elly Ida N, S.P.d	Surabaya/ 12-4-1964	Guru Umum/ Bahasa Indonesia	S1 2002
14	Kustianingsih, S.Pd	Surabaya/ 10-10-1965	Guru Umum/ Matematika	DII 2002
15	Sri Suhartinah KN, S. Pd	Martapura/ 29-9-1968	Guru Umum/ IPS	S1 2007
16	Kamariah, A.Ma	HST/ 14-10-1961	Guru Umum/	DII 2004
17	Nuriah, S. Pd. SD	Banjar/ 27-9-1967	Guru Umum/ Matematika	S1 2003
18	Khairil Anwar	Barabai/ 10-11-1962	Guru Umum/	DII 2000
19	Siti Fatimah, S.Pd	Banjarmasin/ 26-6-1970	Guru Umum/ Tematik	S1 1998
20	Nurhilaliyah, S.Pd	Hantarukung/ 13-7-1974	Guru Umum/ IPA	S1 2008
21	Zubaidah	A. gantang/ 3-5-1966	Guru Olahraga	DII 2000
22	Tiomari Pasaribu	Tapanuli/ 17-7-1961	Guru Umum/ Tematik	SPG 1980
23	Agus Gunaji, S. Pd	Banjarbaru/ 2-1-1969	Guru Umum/	S1 2010

Lanjutan tabel 4.1 Data Pegawai SD-SN Landasan Ulin Timur 2 Tahun
2011/2012

No.	Nama Pegawai	Tempat/	Jabatan/ kelas	Kualifikasi
-----	--------------	---------	----------------	-------------

		Tanggal Lahir		Pendidikan
24	Lisda Nadia, S. Pd	Banjarmasin/ 20-7-1975	Guru Umum/ Tematik	S1 2004
25	Kusmiati, S. Pd	Loktabat/ 10-4-1971	Guru Umum/ Tematik	S1 2008
26	Zainal Hilmi, S. Ag	Banjarmasin/ 6-5-1976	Guru Pendidikan Agama Islam	S1 2001
27	Sayuti Noor, S. Pd	Limpasu/ 7-5-1978	Guru Olahraga	S1 2006
28	Ayu Hidayati, S.Pd	Pemalang/ 23-8-1982	Guru Umum/ B. Inggris	S1 2005
29	Novita Ambarsari, S.Pd	Karanganyar/ 19-4-1984	Guru Umum/ Tematik	Ss1 2006
30	Dima Mariana, S. Pd	Barabai/ 25-8-1983	Guru Umum/ Tematik	S1 2006
31	Susilawati, S.Pd.I	Kalua/ 5-7-1978	Guru Agama Islam	S1 2009
32	Rini Astuti, S. Pd. SD	Banjarmasin/ 9-7-1985	Guru Umum/ Matematika	S1 2009
33	Maria Ulfah, A. Ma	Banjarmasin/ 30-12-1987	Guru Umum/ tematik	D2 2008
34	Lenna Mardiati, A.Ma	Land.Ulin/ 8-5-1987	Guru Umum/ Tematik	D2 2006
35	Addiniyah, SE	R. Keminting/ 29-2-1972	Guru Honor/ KTK	S1 1997
36	Emilia Dyah H, A. Md	Blitar/ 15-7-1981	Guru Honor/ B. Inggris	D3 2004
37	Ida Ayu Rahmawati, s. Pd	Land. Ulin/ 20-9-1977	Guru Honor/ Tematik	S1 2002
38	Mujono BK	Magelang/ 29-9-1956	Guru Honor/ Kesenian	S1
39	Muray Shandi Mirungga		Guru Honor/ Kesenian	SMU

Lanjutan tabel 4.1 Data Pegawai SD-SN Landasan Ulin Timur 2 Tahun 2011/2012

No.	Nama Pegawai	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan/ kelas	Kualifikasi Pendidikan
40	Nasrullah, S. Pd. I	Tamban/ 22-7-1985	Guru Honor/ B. Arab	S1 2008
41	Puji Rahayu, S. Pd	Rantau Bujur/ 22-7-1985	Guru Honor/ B. Arab	S1 2005

		31-3-1982	Tematik	
42	Septiana Rahma Saputri	Kendal/ 28-9-1987	Guru Honor/ Komputer	D1 2006
43	Sri Rahayu, S. P	Banjarmasin/ 14-6-1979	Guru Honor/ PAI	S1 2002
44	M. Sholeh, S. Pd. I	Kapuas/ 28-5-1985	Guru Honor/ C. Arab	S1 2010
45	Herry Budi setiawan, S. Pd	Banjarbaru/ 25-3-1986	Guru Honor/ SBK	S1 2010
46	Ahmad Tajeli, S. Sos	Banjarbaru/ 29-7-1977	Honor/ TU	S1 2002
47	Amin Sosilo	Banjarbaru/ 11-11-1986	Honor/ TU	SMA 2005
48	Jamilah, S. HI	Land. Ulin/ 12-5-1981	Honor/ Perpus	S1 2006
49	Kurnain	Gt. Payung/ 19-9-1974	Honor/ PSD	SMA 1995
50	Arbandi	Banjarmasin/ 23-8-1982	Honor/ PSD	SMP 1997
51	Bandi	Land. Ulin/ 28-5-1982	Honor/ Security	SMU 2000
52	Sumiati	Sei. Ulin/ 5-7-1976	Honor/ PSD	SMA 1994

d. Sarana dan prasarana

- 1) Gedung Sekolah : 3 Unit
- 2) Ruang Belajar : 25 Kelas
- 3) Ruang Guru : 1 Ruang
- 4) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
- 5) Ruang TU : 1 Ruang
- 6) Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
- 7) Ruang Lab. IPA : 1 Ruang
- 8) Ruang Lab. Komputer : 1 Ruang

- 9) Ruang Lab. Bahasa : 1 Ruang
- 10) Ruang UKS : 1 Ruang
- 11) Ruang Mushalla : 1 Ruang
- 12) Ruang Pertemuan : 1 Ruang
- 13) Ruang Multimedia : 1 Ruang
- 14) Kantin kejujuran : 1 Unit
- 15) Warung Sehat : 1 Unit
- 16) WC Murid : 12 Unit
- 17) WC Guru : 2 Unit
- 18) Sumber Air Bersih : Sumur pompa listrik dan ledeng

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisa Statistik Deskriptif

a. Variabel Materi pembelajaran

Tabel 4.2: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menyenangkan dibanding Pelajaran yang Lain.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	37	28,0
2	Setuju	55	41,7
3	Ragu-ragu	32	24,2
4	Tidak Setuju	8	6,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam menyenangkan dibanding pelajaran yang lain yang menyatakan sangat setuju 28% dan setuju 47%, yang ragu-ragu 24,2% serta yang tidak setuju 6,1% dan sangat tidak setuju 0,0%. Hal ini dapat diketahui mayoritas siswa menyatakan setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam menyenangkan dibanding pelajaran yang lain.

Tabel 4.3: Buku Paket Pelajaran Pendidikan Agama Islam Hanya Satu Macam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	17	12,9
2	Setuju	16	12,1
3	Ragu-ragu	14	10,6
4	Tidak Setuju	41	31,1
5	Sangat Tidak Setuju	44	33,3

Jumlah	132	100
--------	-----	-----

Tabel di atas menunjukkan bahwa buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya satu macam yang menyatakan sangat setuju 12,9% dan setuju 12,1%, yang menyatakan ragu-ragu 10,6%, tidak setuju 31,1% serta yang menyatakan sangat tidak setuju 33,3%. Dengan demikian mayoritas siswa menyatakan sangat tidak setuju bahwa buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya satu macam.

Tabel 4.4: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berkaitan dengan Pelajaran yang Lain.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	24	18,2
2	Setuju	27	20,5
3	Ragu-ragu	37	28,0
4	Tidak Setuju	29	22,0
5	Sangat Tidak Setuju	15	11,4
Jumlah		132	100

Data tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan pelajaran yang lain dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 18,2% setuju 20,5% dan ragu-ragu 28,0% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 22,0% serta sangat tidak setuju 11,4%. Jadi mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan pelajaran yang lain.

Tabel 4.5: Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sangat Menarik Untuk Dibaca.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	69	52,3
2	Setuju	40	30,3
3	Ragu-ragu	16	12,1
4	Tidak Setuju	7	5,3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Buku pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menarik untuk dibaca siswa yang menyatakan sangat setuju 52,3%, setuju 30,3% dan siswa yang menyatakan ragu-ragu 12,1%, tidak setuju 5,3% serta sangat tidak setuju 0,0%. Dalam hal ini mayoritas siswa sangat setuju bahwa buku pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menarik untuk dibaca.

Tabel 4.6: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sesuai dengan Kemampuan Saya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	41	31,1
2	Setuju	52	39,4
3	Ragu-ragu	31	23,5
4	Tidak Setuju	7	5,3
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan siswa yang menyatakan sangat setuju 31,1%, setuju 39,4% dan ragu-ragu 23,5%. Yang menyatakan tidak setuju 5,3% serta

sangat tidak setuju 0,8%. Dengan demikian mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan siswa.

Tabel 4.7: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Mudah Saya Pelajari.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	43	32,6
2	Setuju	50	37,9
3	Ragu-ragu	33	25,0
4	Tidak Setuju	6	4,5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam mudah dipelajari siswa yang menyatakan sangat setuju 32,6%, setuju 37,9% dan ragu-ragu 25,0%. Yang menyatakan tidak setuju 5,3% dan sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam mudah dipelajari.

Tabel 4.8: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ada Hubungannya Dengan Kehidupan Saya sehari-hari.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	82	62,1
2	Setuju	28	21,2
3	Ragu-ragu	17	12,9
4	Tidak Setuju	3	2,3
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,5
Jumlah		132	100

Pelajaran Pendidikan Agama Islam ada hubungannya dengan kehidupan saya sehari-hari yang menyatakan sangat setuju 62,1%, yang menyatakan setuju 21,2% dan yang menyatakan ragu-ragu 12,9% tidak setuju 2,3% serta sangat tidak setuju 1,5%. Dalam hal ini mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.9: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sangat Menarik Perhatian Saya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	38	28,8
2	Setuju	55	41,7
3	Ragu-ragu	28	21,2
4	Tidak Setuju	10	7,6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100

Dari tabel di atas dapat diketahui pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menarik perhatian siswa, yang menyatakan sangat setuju 28,8%, setuju 41,7% dan ragu-ragu 21,2%. Yang menyatakan tidak setuju 7,6% serta sangat tidak setuju 0,8%. Dalam hal ini mayoritas siswa menyatakan setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menarik perhatian siswa.

Tabel 4.10: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dapat Saya Peroleh dari Berbagai Sumber Bacaan (Koran, Internet dan Lain-Lain).

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	33	25,0

2	Setuju	29	22,0
3	Ragu-ragu	37	28,0
4	Tidak Setuju	26	19,7
5	Sangat Tidak Setuju	7	5,3
Jumlah		132	100

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat saya peroleh dari berbagai sumber bacaan (koran, internet dan lain-lain) yang menyatakan sangat setuju 25,0%, setuju 22,0% dan ragu-ragu 28,0%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 19,7% serta sangat tidak setuju 5,3%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu bahwa Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat saya peroleh dari berbagai sumber bacaan (koran, internet dan lain-lain).

Tabel 4.11: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dapat Saya Peroleh di Luar Kelas (di perpustakaan, di Halaman Sekolah, di Mushalla, Kantin dan di Rumah)

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	53	40,2
2	Setuju	45	34,1
3	Ragu-ragu	22	16,7
4	Tidak Setuju	11	8,3
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat saya peroleh di luar kelas (di perpustakaan, di halaman sekolah, di mushalla, kantin dan di rumah) yang menyatakan sangat setuju 40,2%, setuju 34% dan ragu-ragu 16,7%. Yang menyatakan tidak setuju 8,3% serta sangat tidak setuju 0,8%. Jadi mayoritas

siswa menyatakan sangat setuju jika Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh di luar kelas (di perpustakaan, di halaman sekolah, di mushalla, kantin dan di rumah)

Tabel 4.12: Buku-Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Banyak Terdapat di Perpustakaan.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	67	50,8
2	Setuju	42	31,8
3	Ragu-ragu	17	12,9
4	Tidak Setuju	6	4,5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Data di atas menyatakan buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak terdapat di perpustakaan sangat setuju 50,8%, setuju 31,8% dan ragu-ragu 12,9%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 4,5% serta yang sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak terdapat di perpustakaan.

Tabel 4.13: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sangat Luas.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	96	72,7
2	Setuju	24	18,2
3	Ragu-ragu	11	8,3
4	Tidak Setuju	1	0,8
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Dari tabel di atas yang menyatakan sangat setuju ada 72,7%, setuju 18,2% dan ragu-ragu 8,3%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 0,8%

serta yang sangat tidak setuju 0,0%. Dengan ini dapat di ketahui bahwa mayoritas siswa menyatakan sangat setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat luas.

Tabel 4.14: Rekapitulasi Frekuensi Variabel Materi Pembelajaran

No.	Item	Jawaban										Jumlah	
		Sangat Sejuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	37	28,0	55	41,7	32	24,2	8	6,1	0	0,0	132	100
2	X2	17	12,9	16	12,1	14	10,6	41	31,1	44	33,3	132	100
3	X3	24	18,2	27	29,5	37	20,0	29	22,0	15	11,4	132	100
4	X4	69	52,3	40	30,3	16	12,1	7	5,3	0	0,0	132	100
5	X5	41	31,1	52	39,4	31	23,5	7	5,3	1	0,8	132	100
6	X6	43	32,6	50	37,9	33	25,0	6	4,5	0	0,0	132	100
7	X7	82	62,1	28	21,2	17	12,9	3	2,3	2	1,5	132	100
8	X8	38	28,8	55	41,7	28	21,2	10	7,6	1	0,8	132	100
9	X9	33	25,0	29	22,0	37	28,0	26	19,7	7	5,3	132	100
10	X10	53	40,2	45	34,1	22	16,7	11	8,3	1	0,8	132	100
11	X11	67	50,8	42	31,8	17	12,9	6	4,5	0	0,0	132	100
12	X12	96	72,7	24	18,2	11	8,3	1	0,8	0	0,0	132	100

b. Variabel Metode Pembelajaran

Tabel 4.15: Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan Dengan Penuh Semangat.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	37	28,0
2	Setuju	55	41,7
3	Ragu-ragu	32	24,2
4	Tidak Setuju	8	6,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Dari tabel di atas diketahui yang menyatakan pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan penuh semangat sangat setuju ada 28,0%, setuju 41,7% dan ragu-ragu 24,2%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 6,1% serta yang sangat tidak setuju 0,0%. Dengan ini dapat diketahui bahwa mayoritas siswa menyatakan setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan penuh semangat.

Tabel 4.16: Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan Lebih Sering Berceramah.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	17	12,9
2	Setuju	16	12,1
3	Ragu-ragu	14	10,6
4	Tidak Setuju	41	31,1
5	Sangat Tidak Setuju	44	33,3
Jumlah		132	100

Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan lebih sering berceramah yang menyatakan sangat setuju 12,9%, setuju 12,1% dan ragu-ragu 10,6%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 31,1% serta sangat tidak setuju 33,3%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat tidak setuju Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan lebih sering berceramah.

Tabel 4.17: Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan Menggunakan Papan Tulis Saja.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	24	18,2
2	Setuju	27	20,5
3	Ragu-ragu	37	28,0
4	Tidak Setuju	29	22,0
5	Sangat Tidak Setuju	15	11,4
Jumlah		132	100

Data di atas menyatakan pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan menggunakan papan tulis saja, sangat setuju 18,2%, setuju 20,5% dan ragu-ragu 28,0%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 22,0% serta yang sangat tidak setuju 11,4%. Jadi mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan menggunakan papan tulis saja.

Tabel 4.18: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Diajarkan Menggunakan Alat Bantu Seperti Gambar Shalat, Tulisan Surah-Surah Pendek.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	69	52,3
2	Setuju	40	30,3
3	Ragu-ragu	16	12,1
4	Tidak Setuju	7	5,3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan menggunakan alat bantu seperti gambar shalat, tulisan surah-surah pendek yang menyatakan sangat setuju 52,3% dan setuju 30,3%, yang ragu-ragu 12,1% serta yang tidak setuju 5,3% dan sangat tidak setuju 0,0%.

Hal ini dapat diketahui mayoritas siswa menyatakan sangat setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan menggunakan alat bantu seperti gambar shalat, tulisan surah-surah pendek.

Tabel 4.19: Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan Menggunakan Alat Bantu LCD.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	41	31,1
2	Setuju	52	39,4
3	Ragu-ragu	31	23,5
4	Tidak Setuju	7	5,3
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100

Dari tabel di atas tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan menggunakan alat bantu LCD. Siswa yang menyatakan sangat setuju ada 31,1%, setuju 39,4% dan ragu-ragu 23,5%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 5,3% serta yang sangat tidak setuju 0,8%. Dengan ini dapat diketahui bahwa mayoritas siswa menyatakan setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan menggunakan alat bantu LCD.

Tabel 4.20: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Lebih Sering Mencatat Saja.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	43	32,6
2	Setuju	50	37,9
3	Ragu-ragu	33	25,0
4	Tidak Setuju	6	4,5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Dari tabel di atas yang menyatakan sangat setuju ada 32,6%, setuju 37,9% dan ragu-ragu 25,0%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 4,5% serta yang sangat tidak setuju 0,0%. Dengan ini dapat di ketahui bahwa mayoritas siswa menyatakan setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih sering mencatat saja.

Tabel 4.21: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Lebih Sering Mengerjakan Soal-Soal Latihan.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	25	18,9
2	Setuju	40	30,3
3	Ragu-ragu	46	34,8
4	Tidak Setuju	20	15,2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100,0

Pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih sering mengerjakan soal-soal latihan yang menyatakan sangat setuju 18,9%, setuju 30,3% dan ragu-ragu 34,8%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 15,2% serta sangat tidak

setuju 0,8%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu bahwa Pelajaran Pendidikan Agama Islam sering mengerjakan soal-soal latihan.

Tabel 4.22: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Alqur'an (Seperti: Surah Al-Fil, Al-Maun) diajarkan Dengan Cara Latihan Membaca.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	70	53,0
2	Setuju	41	31,1
3	Ragu-ragu	11	8,3
4	Tidak Setuju	10	7,6
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang alqur'an (seperti: surah al-fil, al-maun) diajarkan dengan cara latihan membaca yang menyatakan sangat setuju 53,0%, setuju 31,1% dan ragu-ragu 8,3%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 7,6% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang alqur'an (seperti: surah al-fil, al-maun) diajarkan dengan cara latihan membaca.

Tabel 4.23: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Alqur'an (Seperti: Surah Al-Fil, Al-Maun) diajarkan Dengan Cara Menghupal.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	72	54,5
2	Setuju	39	29,5
3	Ragu-ragu	12	9,1
4	Tidak Setuju	9	6,8
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0

Jumlah	132	100,0
--------	-----	-------

Pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang alqur'an (seperti: surah al-fil, al-maun) diajarkan dengan cara menghafal yang menyatakan sangat setuju 54,5%, setuju 29,5% dan ragu-ragu 9,1%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 6,8% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang alqur'an (seperti: surah al-fil, al-maun) diajarkan dengan cara menghafal.

Tabel 4.24: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Aqidah (Kitab dan Rasul Allah) diajarkan Dengan Sangat Menarik (Misalnya Dengan Nyanyian dan Tanya Jawab)

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	34	25,8
2	Setuju	41	31,1
3	Ragu-ragu	40	30,3
4	Tidak Setuju	13	9,8
5	Sangat Tidak Setuju	4	3,0
Jumlah		132	100,0

Data tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang aqidah (kitab dan rasul Allah) diajarkan dengan sangat menarik (misalnya dengan nyanyian dan tanya jawab) dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 25,8% setuju 31,1% dan ragu-ragu 30,3% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 9,8% serta sangat tidak setuju 3,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang aqidah (kitab dan rasul Allah) diajarkan dengan sangat menarik (misalnya dengan nyanyian dan tanya jawab)

Tabel 4.25: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Tarikh (Cerita) Para Nabi dan Khulafa'ur Rasyidin di Ajarkan Dengan Cara Bercerita.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	54	40,9
2	Setuju	49	37,1
3	Ragu-ragu	20	15,2
4	Tidak Setuju	9	6,8
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Data tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang tarikh (cerita) para nabi dan khulafa'ur rasyidin di ajarkan dengan cara bercerita dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 40,9% setuju 37,1% dan ragu-ragu 15,2% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 6,8% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang tarikh (cerita) para nabi dan khulafa'ur rasyidin di ajarkan dengan cara bercerita.

Tabel 4.26: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Tarikh (Cerita) Para Nabi Dan Khulafau'r Rasyidin Di Ajarkan Menggunakan Alat Bantu (Kaset, Video/CD Cerita)

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	23	17,4
2	Setuju	30	22,7
3	Ragu-ragu	29	22,0
4	Tidak Setuju	28	21,2
5	Sangat Tidak Setuju	22	16,7
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang tarikh (cerita) para nabi dan khulafau'r rasyidin di ajarkan menggunakan alat bantu (kaset, video/CD cerita) yang menyatakan sangat setuju 17,4%, setuju 22,7% dan ragu-ragu 22,0%. Yang menyatakan tidak setuju 21,2% dan sangat tidak setuju 16,7%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang tarikh (cerita) para nabi dan khulafau'r rasyidin di ajarkan menggunakan alat bantu (kaset, video/CD cerita)

Tabel 4.27: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Ahklak Terpuji (Khulafa'ur Rasyidin dan Kisah Para Nabi) Diajarkan Dengan Cara Bermain Peran atau Permainan.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	25	18,9
2	Setuju	25	18,9
3	Ragu-ragu	20	15,2
4	Tidak Setuju	33	25,0
5	Sangat Tidak Setuju	29	22,0
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang ahklak terpuji (Khulafa'ur rasyidin dan kisah para nabi) diajarkan dengan cara bermain peran atau permainan yang menyatakan sangat setuju 18,9%, setuju 18,9% dan ragu-ragu 15,2%. Yang menyatakan tidak setuju 25,0% dan sangat tidak setuju 22,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan tidak setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang ahklak terpuji

(Khulafa'ur rasyidin dan kisah para nabi) diajarkan dengan cara bermain peran atau permainan.

Tabel 4.28: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Fiqih (*Azan, Iqamah* Dan Puasa) Diajarkan Menggunakan Alat Bantu (Kaset, CD)

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	30	22,7
2	Setuju	22	16,7
3	Ragu-ragu	31	23,5
4	Tidak Setuju	27	20,5
5	Sangat Tidak Setuju	22	16,7
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang fiqih (*azan, iqamah* dan puasa) diajarkan menggunakan alat bantu (kaset, CD) yang menyatakan sangat setuju 22,7%, setuju 16,7% dan ragu-ragu 23,5%. Yang menyatakan tidak setuju 20,5% dan sangat tidak setuju 16,7%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang fiqih (*azan, iqamah* dan puasa) diajarkan menggunakan alat bantu (kaset, CD)

Tabel 4.29: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Fiqih (*Azan, Iqamah*) Diajarkan Dengan Memberi Contoh *Azan* Dan *Iqamah* Yang Benar.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	89	67,4
2	Setuju	29	22,0
3	Ragu-ragu	8	6,1
4	Tidak Setuju	6	4,5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0

Jumlah	132	100,0
--------	-----	-------

Dari tabel di atas tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang fiqih (*azan, iqamah*) diajarkan dengan memberi contoh *azan* dan *iqamah* yang benar. Siswa yang menyatakan sangat setuju ada 67,4%, setuju 22,0% dan ragu-ragu 6,1%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 4,5% serta yang sangat tidak setuju 0,0%. Dengan ini dapat di ketahui bahwa mayoritas siswa menyatakan sangat setuju pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang fiqih (*azan, iqamah*) diajarkan dengan memberi contoh *azan* dan *iqamah* yang benar.

Tabel 4.30: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Diajarkan Di Luar Kelas (Di Perpustakaan, Di Halaman Sekolah, Di Mushalla)

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	39	29,5
2	Setuju	43	32,6
3	Ragu-ragu	32	24,2
4	Tidak Setuju	13	9,8
5	Sangat Tidak Setuju	5	3,8
Jumlah		132	100,0

Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan di luar kelas (di perpustakaan, di halaman sekolah, di mushalla) yang menyatakan sangat setuju 29,5%, setuju 32,6% dan ragu-ragu 24,2%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 9,8% serta sangat tidak setuju 3,8%. Jadi, mayoritas

siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan di luar kelas (di perpustakaan, di halaman sekolah, di mushalla)

Tabel 4.31: Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan Hanya Menggunakan Satu Buah Buku Paket Saja.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	23	17,4
2	Setuju	28	21,2
3	Ragu-ragu	20	15,2
4	Tidak Setuju	39	29,5
5	Sangat Tidak Setuju	22	16,7
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan hanya menggunakan satu buah buku paket saja yang menyatakan sangat setuju 17,4%, setuju 21,2% dan ragu-ragu 15,2%. Yang menyatakan tidak setuju 29,5% dan sangat tidak setuju 16,7%. Jadi mayoritas siswa menyatakan tidak setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan hanya menggunakan satu buah buku paket saja.

Tabel 4.32: Sebelum Pelajaran Dimulai Guru Saya Selalu Memberitahukan Judul Pelajaran yang Akan dipelajari.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	64	48,5
2	Setuju	43	32,6
3	Ragu-ragu	16	12,1
4	Tidak Setuju	6	4,5
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa sebelum pelajaran dimulai guru saya selalu memberitahukan judul pelajaran yang akan dipelajari. Siswa yang

menyatakan sangat setuju 48,5%, setuju 32,6% dan ragu-ragu 12,1%. Yang menyatakan tidak setuju 4,5% dan sangat tidak setuju 2,3%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa sebelum pelajaran dimulai guru saya selalu memberitahukan judul pelajaran yang akan dipelajari.

Tabel 4.33: Sebelum Pelajaran dimulai Guru Saya Selalu Memberitahukan Tujuan Pelajaran yang Akan dipelajari.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	60	45,5
2	Setuju	51	38,6
3	Ragu-ragu	13	9,8
4	Tidak Setuju	8	6,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Data tentang sebelum pelajaran dimulai guru saya selalu memberitahukan tujuan pelajaran yang akan dipelajari. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 45,5% setuju 38,6% dan ragu-ragu 9,8% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 6,1% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa sebelum pelajaran dimulai guru saya selalu memberitahukan tujuan pelajaran yang akan dipelajari.

Tabel 4.34: Sebelum Pelajaran dimulai Guru Saya Selalu Menanyakan Pelajaran Yang Telah Dipelajari Sebelumnya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	50	37,9
2	Setuju	50	37,9
3	Ragu-ragu	21	15,9
4	Tidak Setuju	10	7,6
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100,0

Sebelum pelajaran dimulai guru saya selalu menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, siswa yang menyatakan sangat setuju 37,9%, setuju 37,9% dan ragu-ragu 15,9%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 7,6% serta sangat tidak setuju 0,8%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa sebelum pelajaran dimulai guru saya selalu menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Tabel 4.35: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Diajarkan Dengan Kegiatan-Kegiatan yang Sangat Menarik.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	36	27,3
2	Setuju	48	36,4
3	Ragu-ragu	32	24,2
4	Tidak Setuju	14	10,6
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,5
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik, yang menyatakan

sangat setuju 27,3%, setuju 36,4% dan ragu-ragu 24,2%. Yang menyatakan tidak setuju 10,6% dan sangat tidak setuju 1,5%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik.

Tabel 4.36: Hasil Karya Pendidikan Agama Islam Di Pajang Disudut Keagamaan di Kelas.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	26	19,7
2	Setuju	41	31,1
3	Ragu-ragu	23	17,4
4	Tidak Setuju	23	17,4
5	Sangat Tidak Setuju	19	14,4
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik, yang menyatakan sangat setuju 27,3%, setuju 36,4% dan ragu-ragu 24,2%. Yang menyatakan tidak setuju 10,6% dan sangat tidak setuju 1,5%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik.

Tabel 4.37: Hasil Karya Pendidikan Agama Islam dipajang di sekolah.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	38	28,8
2	Setuju	41	31,1
3	Ragu-ragu	29	22,0
4	Tidak Setuju	16	12,1

5	Sangat Tidak Setuju	8	6,1
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik, yang menyatakan sangat setuju 27,3%, setuju 36,4% dan ragu-ragu 24,2%. Yang menyatakan tidak setuju 10,6% dan sangat tidak setuju 1,5%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik.

Tabel 4.38: Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimulai dan Diakhiri Tepat Waktu.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	48	36,4
2	Setuju	45	34,1
3	Ragu-ragu	31	23,5
4	Tidak Setuju	8	6,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Data tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dan diakhiri tepat waktu, dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 36,4% setuju 34,1% dan ragu-ragu 23,5% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 6,1% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa pelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dan diakhiri tepat waktu.

Tabel 4.39: Guru Saya Selalu Memberi Penghargaan Berupa Pujian atau Hadiah Jika Berhasil dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	26	19,7
2	Setuju	28	21,2
3	Ragu-ragu	42	31,8
4	Tidak Setuju	23	17,4
5	Sangat Tidak Setuju	13	9,8
Jumlah		132	100,0

Guru saya selalu memberi penghargaan berupa pujian atau hadiah jika berhasil dalam pelajaran pendidikan agama Islam, siswa yang menyatakan sangat setuju 19,7%, setuju 21,2% dan ragu-ragu 31,9%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 7,6% serta sangat tidak setuju 0,8%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu bahwa Guru saya selalu memberi penghargaan berupa pujian atau hadiah jika berhasil dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4.40: Rekapitulasi Frekuensi Variabel Materi Pembelajaran Pendidikan Islam

No	Item	Jawaban										Jumlah	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	37	28,0	55	41,7	32	24,2	8	6,1	0	0,0	132	100
2	X2	17	12,9	16	12,1	14	10,6	41	31,1	44	33,3	132	100
3	X3	24	18,2	27	20,5	37	28,0	29	22,0	15	11,4	132	100
4	X4	69	52,3	40	30,3	16	12,1	7	5,3	0	0,0	132	100
5	X5	41	31,1	52	39,4	31	23,5	7	5,3	1	0,8	132	100
6	X6	43	32,6	50	37,9	33	25,0	6	4,5	0	0,0	132	100

7	X7	25	18,9	40	30,3	46	34,8	20	15,2	1	0,8	132	100
8	X8	70	53,0	41	31,1	11	8,3	10	7,6	0	0,0	132	100

Lanjutan tabel 4.40: Rekapitulasi Frekuensi Variabel Materi Pembelajaran Pendidikan Islam

No	Item	Jawaban										Jumlah	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
9	X9	72	54,5	39	29,5	12	9,1	9	6,8	0	0,0	132	100
10	X10	34	25,8	41	31,1	40	30,3	13	9,8	4	3,0	132	100
11	X11	54	40,9	49	37,1	20	15,2	9	6,8	0	0,0	132	100
12	X12	23	17,4	30	22,7	29	22,0	28	21,2	22	16,7	132	100
13	X13	25	18,9	25	18,9	20	15,2	33	25,0	29	22,0	132	100
14	X14	30	22,7	22	16,7	31	23,5	27	20,5	22	16,7	132	100
15	X15	89	67,4	29	22,0	8	6,1	6	4,5	0	0,0	132	100
16	X16	39	29,5	43	32,6	32	24,2	13	9,8	5	3,8	132	100
17	X17	23	17,4	28	21,2	20	15,2	39	29,5	22	16,7	132	100
18	X18	64	48,5	43	32,6	16	12,1	6	4,5	3	2,3	132	100
19	X19	60	45,5	13	9,8	13	9,8	8	6,1	0	0,0	132	100
20	X20	50	37,9	50	37,9	21	15,9	10	7,6	1	0,8	132	100
21	X21	36	27,3	48	36,4	32	24,2	14	10,6	2	1,5	132	100
22	X22	26	19,7	41	31,1	23	17,4	23	17,4	19	14,4	132	100
23	X23	38	28,8	41	31,1	29	22,0	16	12,1	8	6,1	132	100
24	X24	48	36,4	45	34,1	31	23,5	8	6,1	0	0,0	132	100
25	X25	26	19,7	28	21,2	42	31,8	23	17,4	13	9,8	132	100

c. Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4.41: Saya Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Senang Hati.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	85	64,4
2	Setuju	40	30,3
3	Ragu-ragu	7	5,3

4	Tidak Setuju	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan senang hati, siswa yang menyatakan sangat setuju 64,4%, setuju 30,3% dan ragu-ragu 5,3%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 0,0% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat setuju mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan senang hati.

Tabel 4.42: Saya Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sesuai dengan Keinginan Saya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	33	25,0
2	Setuju	40	30,3
3	Ragu-ragu	22	16,7
4	Tidak Setuju	20	15,2
5	Sangat Tidak Setuju	17	12,9
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan keinginan saya yang menyatakan sangat setuju 25,0%, setuju 30,3% dan ragu-ragu 16,7%. Yang menyatakan tidak setuju 15,2% dan sangat tidak setuju 12,9%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan keinginan.

Tabel 4.43: Saya Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Tekun.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	62	47,0
2	Setuju	48	36,4
3	Ragu-ragu	22	16,7
4	Tidak Setuju	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Data tentang saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tekun, dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 47,0% setuju 36,4% dan ragu-ragu 16,7% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 0,0% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tekun.

Tabel 4.44: Saya Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Semangat.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	67	50,8
2	Setuju	46	34,8
3	Ragu-ragu	19	14,4
4	Tidak Setuju	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan semangat, siswa yang menyatakan sangat setuju 50,8%, setuju 34,8% dan ragu-ragu 14,4%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 0,0% serta sangat

tidak setuju 0,0%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat setuju mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan semangat.

Tabel 4.45: Saya Tidak Merasa Bosan Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	56	42,4
2	Setuju	49	37,1
3	Ragu-ragu	23	17,4
4	Tidak Setuju	2	1,5
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,5
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa saya tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menyatakan sangat setuju 42,4%, setuju 37,1% dan ragu-ragu 17,4%. Yang menyatakan tidak setuju 1,5% dan sangat tidak setuju 1,5%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.46: Saya Berada Di Dalam Kelas Sebelum Jam Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	60	45,5
2	Setuju	44	33,3
3	Ragu-ragu	25	18,9
4	Tidak Setuju	3	2,3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Saya berada di dalam kelas sebelum jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai, siswa yang menyatakan sangat setuju 45,5%, setuju 33,3% dan ragu-ragu 18,9%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 2,3% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa berada di dalam kelas sebelum jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai.

Tabel 4.47: Saya Mempelajari Materi Pendidikan Agama Islam Terlebih Dahulu Sebelum Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	39	29,5
2	Setuju	49	37,1
3	Ragu-ragu	38	28,8
4	Tidak Setuju	5	3,8
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100

Data tentang Saya mempelajari materi Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam di kelas dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 29,5%, setuju 37,1% dan ragu-ragu 28,8% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 3,8% serta sangat tidak setuju 0,8%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa materi Pendidikan Agama Islam dipelajari terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

Tabel 4.48: Saya Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tanpa Mengharapkan Penghargaan dari Guru Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	61	46,2
2	Setuju	47	35,6
3	Ragu-ragu	13	9,8
4	Tidak Setuju	7	5,3
5	Sangat Tidak Setuju	4	3,0
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa saya mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa mengharapkan penghargaan dari guru pendidikan agama Islam, siswa yang menyatakan sangat setuju 46,2%, setuju 35,6% dan ragu-ragu 9,8%. Yang menyatakan tidak setuju 5,3% dan sangat tidak setuju 3,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa mengharapkan penghargaan dari guru pendidikan agama Islam.

Tabel 4.49: Saya Mendukung Berbagai Kegiatan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	48	36,4
2	Setuju	60	45,5
3	Ragu-ragu	21	15,9
4	Tidak Setuju	3	2,3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa saya mendukung berbagai kegiatan Pendidikan Agama Islam di sekolah, siswa yang menyatakan sangat setuju 36,4%, setuju 45,5% dan ragu-ragu 15,9%. Yang menyatakan tidak setuju 2,3% dan sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju mendukung berbagai kegiatan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Tabel 4.50: Saya Belajar Pendidikan Agama Islam Tidak Hanya Bersumber dari Satu Buku Paket Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	57	43,2
2	Setuju	40	30,3
3	Ragu-ragu	19	14,4
4	Tidak Setuju	11	8,3
5	Sangat Tidak Setuju	5	3,8
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa saya belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersumber dari satu buku paket Pendidikan Agama Islam, siswa yang menyatakan sangat setuju 43,2%, setuju 30,3% dan ragu-ragu 14,4%. Yang menyatakan tidak setuju 8,3% dan sangat tidak setuju 3,8%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersumber dari satu buku paket Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.51: Saya Mengisi Waktu Dengan Membaca Buku-Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	20	15,2
2	Setuju	48	36,4
3	Ragu-ragu	51	38,6
4	Tidak Setuju	10	7,6
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Jumlah		132	100

Saya mengisi waktu dengan membaca buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa yang menyatakan sangat setuju 15,2%, setuju 36,4% dan ragu-ragu 38,6%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 7,6% serta sangat tidak setuju 2,3%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu mengisi waktu dengan membaca buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.52: Saya Senang Memperhatikan Penjelasan Guru Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	50	37,9
2	Setuju	68	51,5
3	Ragu-ragu	11	8,3
4	Tidak Setuju	2	1,5
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa saya senang memperhatikan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam, siswa yang menyatakan sangat setuju 37,9%, setuju 51,5% dan ragu-ragu 8,3%. Yang menyatakan tidak setuju

1,3% dan sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju senang memperhatikan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.53: Saya Suka Mengulang-Ulang Pelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Telah diajarkan Sebelumnya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	28	21,2
2	Setuju	46	34,8
3	Ragu-ragu	48	36,4
4	Tidak Setuju	7	5,3
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa saya suka mengulang-ulang pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan sebelumnya, siswa yang menyatakan sangat setuju 21,2%, setuju 34,8% dan ragu-ragu 36,4%. Yang menyatakan tidak setuju 5,3% dan sangat tidak setuju 2,3%. Jadi mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu suka mengulang-ulang pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan sebelumnya.

Tabel 4.54: Saya Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sebaik-Baiknya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	48	36,4
2	Setuju	62	47,0
3	Ragu-ragu	19	14,4
4	Tidak Setuju	2	1,5
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100,0

Saya mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sebaik-baiknya, dari tabel di atas siswa yang menyatakan sangat setuju 36,4%, setuju 47,0% dan ragu-ragu 14,4%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 1,5% serta sangat tidak setuju 0,8%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan sangat setuju mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sebaik-baiknya.

Tabel 4.55: Saya Tidak Merasa Kesulitan Dalam Mempelajari Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	28	21,2
2	Setuju	52	39,4
3	Ragu-ragu	47	35,6
4	Tidak Setuju	5	3,8
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100

Tabel di atas menerangkan bahwa saya tidak merasa kesulitan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, siswa yang menyatakan sangat setuju 21,2%, setuju 39,4% dan ragu-ragu 35,6%. Yang menyatakan tidak setuju 3,8% dan sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju tidak merasa kesulitan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.56: Saya Mengerjakan Tugas Pendidikan Agama Islam Lebih Cepat Selesai dari Waktu Yang disediakan.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	7	5,3
2	Setuju	33	25,0
3	Ragu-ragu	63	47,7
4	Tidak Setuju	19	14,4

5	Sangat Tidak Setuju	10	7,6
Jumlah		132	100

Saya mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam lebih cepat selesai dari waktu yang disediakan, siswa yang menyatakan sangat setuju 5,3%, setuju 25,0% dan ragu-ragu 47,7%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 14,4% serta sangat tidak setuju 7,6%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam lebih cepat selesai dari waktu yang disediakan.

Tabel 4.57: Saya Belajar Bersama-Sama Teman dalam Mengerjakan Tugas Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	17	12,9
2	Setuju	31	23,5
3	Ragu-ragu	56	42,4
4	Tidak Setuju	23	17,4
5	Sangat Tidak Setuju	5	3,8
Jumlah		132	100

Data tentang saya belajar bersama-sama teman dalam mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam, dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 12,9% setuju 23,5% dan ragu-ragu 42,4% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 17,4% serta sangat tidak setuju 3,8%. Jadi mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu belajar bersama-sama teman dalam mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.58: Saya Berusaha Mengerjakan Tugas Pendidikan Agama Islam Lebih Baik dari Pelajaran Yang Lainnya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	26	19,7
2	Setuju	42	31,8
3	Ragu-ragu	43	32,6
4	Tidak Setuju	18	13,6
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa saya berusaha mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam lebih baik dari pelajaran yang lainnya, siswa yang menyatakan sangat setuju 19,7%, setuju 31,8% dan ragu-ragu 32,6%. Yang menyatakan tidak setuju 13,6% dan sangat tidak setuju 2,3%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju berusaha mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam lebih baik dari pelajaran yang lainnya.

Tabel 4.59: Saya Berusaha Nilai Pelajaran Pendidikan Agama Islam Lebih Baik dari Pelajaran Yang Lainnya.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	38	28,8
2	Setuju	44	33,3
3	Ragu-ragu	34	25,8
4	Tidak Setuju	13	9,8
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa saya berusaha nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik dari pelajaran yang lainnya, siswa yang menyatakan sangat setuju 28,8%, setuju 33,3% dan ragu-ragu 25,8%. Yang

menyatakan tidak setuju 9,8% dan sangat tidak setuju 2,3%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju berusaha nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik dari pelajaran yang lainnya.

Tabel 4.60: Saya Menyelesaikan Tugas Pendidikan Agama Islam Dengan Penuh Semangat.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	54	40,9
2	Setuju	57	43,2
3	Ragu-ragu	18	13,6
4	Tidak Setuju	3	2,3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Saya menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam dengan penuh semangat, siswa yang menyatakan sangat setuju 40,9%, setuju 43,2% dan ragu-ragu 13,6%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 2,3% serta sangat tidak setuju 0,0%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan setuju menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam dengan penuh semangat.

Tabel 4.61: saya mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam (menghapal surah pendek) sesuai waktu yang disediakan.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	41	31,1
2	Setuju	53	40,2
3	Ragu-ragu	30	22,7
4	Tidak Setuju	5	3,8
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Jumlah		132	100,0

Saya mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam (menghapal surah pendek)sesuai waktu yang disediakan, siswa yang menyatakan sangat setuju 31,1%, setuju 40,2% dan ragu-ragu 22,7%. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 3,8% serta sangat tidak setuju 2,3%. Jadi, mayoritas siswa menyatakan setuju Saya mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam (menghapal surah pendek) sesuai waktu yang disediakan.

Tabel 4.62: Saya Membaca Buku-Buku Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	23	17,4
2	Setuju	33	25,0
3	Ragu-ragu	63	47,7
4	Tidak Setuju	11	8,3
5	Sangat Tidak Setuju	2	1,5
Jumlah		132	100,0

Data tentang saya membaca buku-buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan, dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 17,4%, setuju 25,0% dan ragu-ragu 47,7% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 8,3% serta sangat tidak setuju 1,5%. Jadi mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu membaca buku-buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan.

Tabel 4.63: Saya Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah Untuk Menambah Pengetahuan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	37	28,0
2	Setuju	59	44,7

3	Ragu-ragu	24	18,2
4	Tidak Setuju	6	4,5
5	Sangat Tidak Setuju	6	4,5
Jumlah		132	100,0

Data tentang saya mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah untuk menambah pengetahuan agama Islam dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 28,0%, setuju 44,7% dan ragu-ragu 18,2% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 4,5% serta sangat tidak setuju 4,5%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah untuk menambah pengetahuan agama Islam.

Tabel 4.64: Saya Berusaha Menambah Pengetahuan tentang Agama.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	64	48,5
2	Setuju	53	40,2
3	Ragu-ragu	12	9,1
4	Tidak Setuju	2	1,5
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Jumlah		132	100,0

Data tentang saya berusaha menambah pengetahuan tentang agama mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah untuk menambah pengetahuan agama Islam dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 48,5%, setuju 40,2% dan ragu-ragu 9,1% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 1,5% serta sangat tidak setuju 0,8%. Jadi mayoritas siswa menyatakan sangat setuju berusaha menambah pengetahuan tentang agama

mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah untuk menambah pengetahuan agama Islam.

Tabel 4.65: Saya Merasa Senang setelah Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	49	37,1
2	Setuju	59	44,7
3	Ragu-ragu	21	15,9
4	Tidak Setuju	3	2,3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa saya merasa senang setelah mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa yang menyatakan sangat setuju 37,1%, setuju 44,7% dan ragu-ragu 15,9%. Yang menyatakan tidak setuju 2,3% dan sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju merasa senang setelah mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.66: Saya Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Rumah (TK Al-Qur'an atau Ikut Orangtua Kepengajian).

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	55	41,7
2	Setuju	33	25,0
3	Ragu-ragu	32	24,2
4	Tidak Setuju	7	5,3
5	Sangat Tidak Setuju	5	3,8
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa saya mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan rumah (TK Al-Qur'an atau ikut orangtua kepengajian) yang menyatakan sangat setuju 41,7%, setuju 25,0% dan ragu-ragu 24,0%. Yang menyatakan tidak setuju 5,3% dan sangat tidak setuju 3,8%. Jadi mayoritas

siswa menyatakan sangat setuju mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan rumah (TK Al-Qur'an atau ikut orangtua kepengajian)

Tabel 4.67: Saya Selalu Mengerjakan Shalat Lima Waktu.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	32	24,2
2	Setuju	31	23,5
3	Ragu-ragu	64	48,5
4	Tidak Setuju	5	3,8
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		132	100,0

Tabel di atas menerangkan bahwa saya selalu mengerjakan shalat lima waktu, siswa yang menyatakan sangat setuju 24,2%, setuju 23,5% dan ragu-ragu 48,5%. Yang menyatakan tidak setuju 3,8% dan sangat tidak setuju 0,0%. Jadi mayoritas siswa menyatakan ragu-ragu selalu mengerjakan shalat lima waktu.

Tabel 4.68: Saya Mengulang Pelajaran Pendidikan Agama Islam Karena Kemauan Sendiri.

No.	Skala Likers	F	%
1	Sangat Setuju	35	26,5
2	Setuju	51	38,6
3	Ragu-ragu	27	20,5
4	Tidak Setuju	16	12,1
5	Sangat Tidak Setuju	3	2,3
Jumlah		132	100,0

Data tentang saya mengulang pelajaran pendidikan agama Islam karena kemauan sendiri dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan

sangat setuju 26,5%, setuju 38,6% dan ragu-ragu 20,5% sedangkan yang menyatakan tidak setuju 12,1% serta sangat tidak setuju 2,3%. Jadi mayoritas siswa menyatakan setuju mengulang pelajaran pendidikan agama Islam karena kemauan sendiri.

Tabel 4.69: Rekapitulasi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar pendidikan Agama Islam.

No	Item	Jawaban										Jumlah	
		Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	85	64,4	40	30,3	7	5,3	0	0,0	0	0,0	132	100
2	Y2	33	25,0	40	30,3	22	16,7	20	15,2	17	12,9	132	100
3	Y3	62	47,0	48	36,4	22	16,7	0	0,0	0	0,0	132	100
4	Y4	67	50,8	46	34,8	19	14,4	0	0,0	0	0,0	132	100
5	Y5	56	42,4	49	37,1	23	17,4	2	1,5	2	1,5	132	100
6	Y6	60	45,5	44	33,3	25	18,9	3	2,3	0	0,0	132	100
7	Y7	39	29,5	49	37,1	38	28,8	5	3,8	1	0,8	132	100
8	Y8	61	46,2	47	35,6	13	9,8	7	5,3	4	3,0	132	100
9	Y 9	48	36,4	60	45,5	21	15,9	3	2,3	0	0,0	132	100
10	Y 10	57	43,2	40	30,3	19	14,4	11	8,3	5	3,8	132	100
11	Y 11	20	15,2	48	36,4	51	38,6	10	7,6	3	2,3	132	100
12	Y 12	50	37,9	68	51,5	11	8,3	2	1,5	1	0,8	132	100
13	Y 13	28	21,2	46	34,8	48	36,4	7	5,3	3	2,3	132	100
14	Y 14	48	36,4	62	47,0	19	14,4	2	1,5	1	0,8	132	100
15	Y 15	28	21,2	52	39,4	47	35,6	5	3,8	0	0,0	132	100
16	Y 16	7	5,3	33	25,0	63	47,7	19	14,4	10	7,6	132	100
17	Y 17	17	12,9	31	23,5	56	42,4	23	17,4	5	3,8	132	100
18	Y 18	26	19,7	42	31,8	43	32,6	18	13,6	3	2,3	132	100
19	Y19	38	28,8	44	33,3	34	25,8	13	9,8	3	2,3	132	100
20	Y20	54	40,9	57	43,2	18	13,6	3	2,3	0	0,0	132	100
21	Y21	41	31,1	53	40,2	30	22,7	5	3,8	3	2,3	132	100
22	Y22	23	17,4	33	25,0	63	47,7	11	8,3	2	1,5	132	100
23	Y23	37	28,0	59	44,7	24	18,2	6	4,5	6	4,5	132	100
24	Y24	64	48,5	53	40,2	12	9,1	2	1,5	1	0,8	132	100
25	Y25	49	37,1	59	44,7	21	15,9	3	2,3	0	0,0	132	100
26	Y26	55	41,7	33	25,0	32	24,2	7	5,3	5	3,8	132	100

27	Y27	32	24,2	31	23,5	64	48,5	5	3,8	0	0,0	132	100
28	Y28	35	26,5	51	38,6	27	20,5	16	12,1	3	2,3	132	100

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai r hitung $>$ r tabel. Dari tabel r , untuk $df = n - 2$, atau dalam penelitian ini $df = 132 - 2 = 130$ dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh angka 0,171. Jika r hasil positif, serta r hasil $>$ r tabel, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika r hasil $<$ r tabel, maka butir item tersebut tidak valid.

Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 16 untuk windows (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.70: Hasil Uji Validitas Materi PAI (X_1)

No	Butir pernyataan	r hitung	r ketetapan	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,622	0,171	Valid
2	Pernyataan 2	0,356	0,171	Valid
3	Pernyataan 3	0,425	0,171	Valid
4	Pernyataan 4	0,729	0,171	Valid
5	Pernyataan 5	0,607	0,171	Valid
6	Pernyataan 6	0,674	0,171	Valid

7	Pernyataan 7	0,510	0,171	Valid
8	Pernyataan 8	0,664	0,171	Valid
9	Pernyataan 9	0,431	0,171	Valid

Lanjutan tabel 4.70: Hasil Uji Validitas Materi PAI (X_1)

No	Butir pernyataan	r hitung	r ketetapan	Keterangan
10	Pernyataan 10	0,569	0,171	Valid
11	Pernyataan 11	0,483	0,171	Valid
12	Pernyataan 12	0,602	0,171	Valid

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 12 item pernyataan untuk variabel Materi pembelajaran (X_1) semua pernyataan valid berdasarkan data tersebut memang nilai r-hitung > r-tabel.

Tabel 4.71: Hasil Uji Validitas Metode (X_2)

No	Butir pernyataan	r hitung	r ketetapan	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,576	0,171	Valid
2	Pernyataan 2	0,321	0,171	Valid
3	Pernyataan 3	0,283	0,171	Valid
4	Pernyataan 4	0,391	0,171	Valid
5	Pernyataan 5	0,568	0,171	Valid
6	Pernyataan 6	0,340	0,171	Valid
7	Pernyataan 7	0,486	0,171	Valid

8	Pernyataan 8	0,514	0,171	Valid
9	Pernyataan 9	0,558	0,171	Valid
10	Pernyataan 10	0,655	0,171	Valid
11	Pernyataan 11	0,579	0,171	Valid
12	Pernyataan 12	0,693	0,171	Valid

Lanjutan tabel 4.71: Hasil Uji Validitas Metode (X_2)

No	Butir pernyataan	r hitung	r ketetapan	Keterangan
13	Pernyataan 13	0,658	0,171	Valid
14	Pernyataan 14	0,685	0,171	Valid
15	Pernyataan 15	0,437	0,171	Valid
16	Pernyataan 16	0,547	0,171	Valid
17	Pernyataan 17	0,536	0,171	Valid
18	Pernyataan 18	0,591	0,171	Valid
19	Pernyataan 19	0,675	0,171	Valid
20	Pernyataan 20	0,600	0,171	Valid
21	Pernyataan 21	0,665	0,171	Valid
22	Pernyataan 22	0,645	0,171	Valid
23	Pernyataan 23	0,500	0,171	Valid
24	Pernyataan 24	0,428	0,171	Valid
25	Pernyataan 25	0,511	0,171	Valid

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 25 item pernyataan untuk variabel Metode (X_2) semua pernyataan valid berdasarkan data tersebut memang nilai r -hitung $>$ r -tabel.

Tabel 4.72: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

No	Butir pernyataan	r hitung	r ketetapan	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,544	0,171	Valid
2	Pernyataan 2	0,178	0,171	Valid

Lanjutan tabel 4.72: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

No	Butir pernyataan	r hitung	r ketetapan	Keterangan
3	Pernyataan 3	0,618	0,171	Valid
4	Pernyataan 4	0,567	0,171	Valid
5	Pernyataan 5	0,621	0,171	Valid
6	Pernyataan 6	0,483	0,171	Valid
7	Pernyataan 7	0,585	0,171	Valid
8	Pernyataan 8	0,419	0,171	Valid
9	Pernyataan 9	0,621	0,171	Valid
10	Pernyataan 10	0,424	0,171	Valid
11	Pernyataan 11	0,618	0,171	Valid
12	Pernyataan 12	0,411	0,171	Valid
13	Pernyataan 13	0,615	0,171	Valid
14	Pernyataan 14	0,625	0,171	Valid
15	Pernyataan 15	0,527	0,171	Valid

16	Pernyataan 16	0,752	0,171	Valid
17	Pernyataan 17	0,442	0,171	Valid
18	Pernyataan 18	0,389	0,171	Valid
19	Pernyataan 19	0,479	0,171	Valid
20	Pernyataan 20	0,607	0,171	Valid
21	Pernyataan 21	0,490	0,171	Valid
22	Pernyataan 22	0,530	0,171	Valid
23	Pernyataan 23	0,552	0,171	Valid
24	Pernyataan 24	-0,111	0,171	TidakValid
25	Pernyataan 25	0,615	0,171	Valid

Lanjutan tabel 4.72: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

No	Butir pernyataan	r hitung	r ketetapan	Keterangan
26	Pernyataan 26	0,529	0,171	Valid
27	Pernyataan 27	0,377	0,171	Valid
28	Pernyataan 28	0,524	0,171	Valid
29	Pernyataan 29	0,603	0,171	Valid
30	Pernyataan 30	0,073	0,171	TidakValid

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 30 item pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar (Y) terdapat 2 pernyataan yang tidak valid karena terbukti nilai r -hitung $<$ r -tabel, dan 28 soal dianggap valid karena berdasarkan data tersebut memang nilai r -hitung $>$ r -tabel.

Tabel 4.73: Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir pernyataan	Nomor butir tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah item valid
Materi	12	-	-	12
Metode	25	-	-	25
Motivasi Belajar	30	24, 30	2	28

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan suatu instrument dalam kuesioner. Instrument yang reliabel akan menunjukkan bahwa instrument tersebut akan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya (dapat diandalkan).

Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai r alpha dengan r tabel. Apabila r alpha $>$ r tabel, maka dikatakan reliabel dan sebaliknya jika r alpha $<$ r tabel, maka dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini taraf signifikansinya adalah 5% dengan $n = 132$, sehingga $df = n - 2 = 130$, dengan r tabel = 0,171. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 16 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.74: Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas

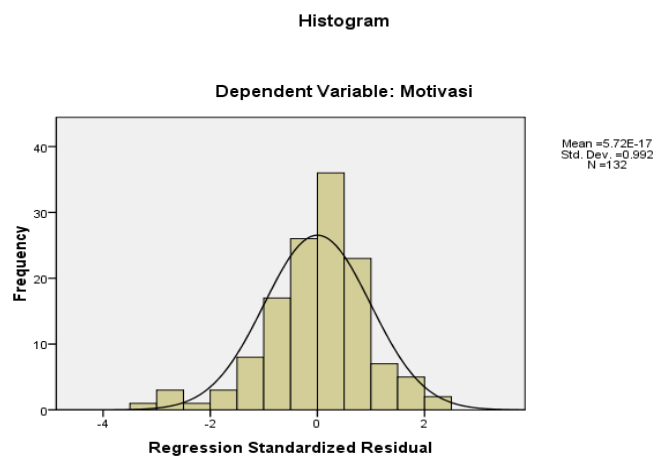
Variabel	Jumlah item	r hitung	r tabel	Keterangan
Materi	12	0,766	0,171	Reliabel
Metode	25	0,897	0,171	Reliabel
Motivasi Belajar	28	0,889	0,171	Reliabel

Dari uji reliabilitas pada tabel 4.74 di atas dapat diketahui bahwa semua angka *r alpha cronbach* berada di atas *r tabel* yaitu 0,171 yang menunjukkan bahwa semua reliabel.

c. Uji Normalitas

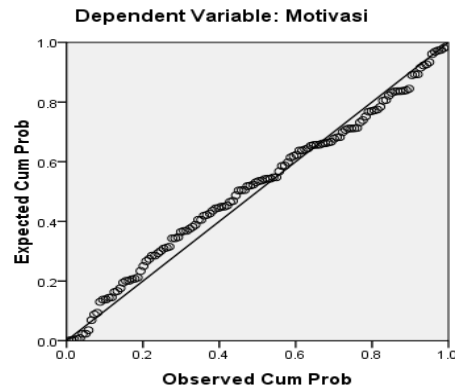
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sisa regresi histogram serta melihat diagram normal P-P regresi plot standarkan dengan bantuan SPSS 16 untuk Windows yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1



Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dengan melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.1 diatas berbentuk lonceng dan juga melihat gambar 4.2, yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Menurut Algifari (2000), jika nilai VIF tidak lebih dari 5, maka model tidak terdapat

multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak adanya Pengaruh antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 16 untuk Windows, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.75: Hasil Uji Multikolinearitas

Koefisien ^a

Model		Statistik Collinearity	
		Toleransi	VIF
1	Materi	.635	1.576
	Metode	.635	1.576

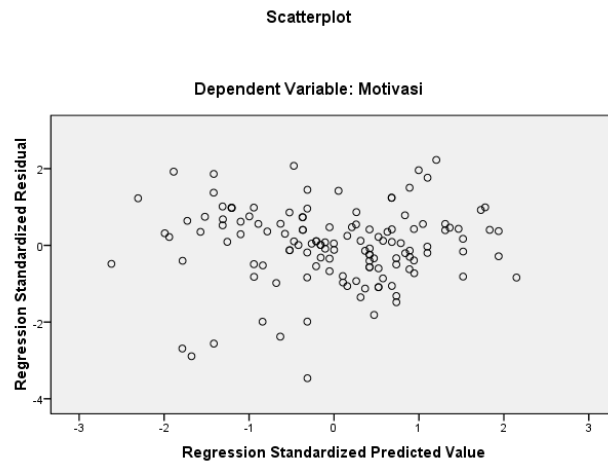
a. Variabel Bergantung: Motivasi

Dari tabel 4.75 diatas, terlihat pada bagian koefisien untuk kelima variabel bebas menunjukkan angka $VIF < 5$, sehingga tidak terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak adanya pengaruh antar variabel bebas.

e. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini, pengujian linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Hasil dari pengujian linearitas melalui SPSS 16 untuk windows dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3



Dilihat dari gambar 4.3 di atas nampak bahwa plot antara nilai sisa terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak) sehingga pengujian linieritas terpenuhi.

1) Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan analisis dengan bantuan Program SPSS versi 16 untuk windows hasil regresi sederhana dapat diuraikan sebagai berikut :

(1) Pengaruh Materi (X_1) terhadap motivasi belajar PAI (Y)

Tabel. 4.76: Pengaruh Variabel X_1 Terhadap Motivasi Belajar PAI

Koefisien^a

Model		Tidak Koefisien Terbakukan		Mestandar kan Koefisien	T	Sig.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Tetap)	43.764	5.937		7.371	.000
	Materi	1.423	.127	.701	11.210	.000

a. Variabel Bergantung: Motivasi

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 43.764 + 1.423 X_1 + e$$

Persamaan regresi mempunyai makna sebagai berikut :

(a) Konstanta = 43.764

Jika variabel Materi dianggap sama dengan nol, maka variabel motivasi belajar sebesar 43.764 satuan.

(b) Koefisien Materi 1,423

Jika variabel Materi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan variabel motivasi belajar sebesar 1,423 satuan.

(2) Pengaruh Metode (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)

Tabel 4.77: Pengaruh Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

Koefisien^a

Model		Tidak Koefisien Terbakukan		Mestandardkan Koefisien	T	Sig.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Tetap)	40.802	3.783		10.784	.000
	Metode	.752	.041	.851	18.440	.000

a. Variabel Bergantung: Motivasi

Berdasarkan tabel di atas dapat persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 40,802 + 0,752 X_2 + e$$

Persamaan regresi mempunyai makna sebagai berikut :

(1) Konstanta = 40,802

Jika variabel Materi dianggap sama dengan nol, maka variabel motivasi belajar sebesar 40,802 satuan.

(2) Koefisien Materi 0,752

Jika variabel Materi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan variabel motivasi belajar sebesar 0,752 satuan.

2) Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis dengan bantuan Program SPSS versi 16 untuk windows hasil regresi berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.78: Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Tidak Koefisien Terbakukan		Mestandardkan Koefisien	t	Sig.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Constant)	27.517	4.130		6.663	.000
	Materi	.598	.106	.295	5.664	.000
	Metode	.594	.046	.672	12.928	.000

a. Variabel Bergantung: Motivasi

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 27,517 + 0,598 X_1 + 0,594 X_2 + e$$

Persamaan regresi mempunyai makna sebagai berikut :

(1) Konstanta = 27,517

Jika variabel Materi dan Metode dianggap sama dengan nol, maka variabel motivasi belajar sebesar 27,517 satuan.

(2) Koefisien Materi 0,598

Jika variabel Materi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara Metode dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel motivasi belajar sebesar 0,598 satuan.

(3) Koefisien Metode 0,594

Jika variabel metode mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara Materi dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel motivasi belajar sebesar 0,594 satuan.

3) Koefisien Korelasi Parsial (R^2)

Uji determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Secara parsial kontribusi Materi dan Metode terhadap motivasi belajar PAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.79: Hasil Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien^a					
Model	Tidak Koefisien Terbakukan	Mestandar kan Koefisien	T	Sig.	Korelasi

		B	Std. Kesalahan	Beta			Zero-order	Parsial	Bagian
1	(Constant)	27.517	4.130		6.663	.000			
	Materi	.598	.106	.295	5.664	.000	.701	.446	.235

Tabel 4.79: Hasil Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien^a

Model	Tidak Koefisien Terbakukan		Mestandardkan Koefisien	T	Sig.	Korelasi		
	B	Std. Kesalahan	Beta			Zero-order	Parsial	Bagian
Metode	.594	.046	.672	12.928	.000	.851	.751	.536

a. Variabel Bergantung: Motivasi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui besarnya koefisien korelasi parsial untuk variabel Materi sebesar 0,446. Menentukan besarnya determinasi parsial (KD) = $r^2 \times 100 \%$, perhitungan untuk Materi sebesar $(0,446)^2 \times 100 \%$ = 19,89 %.

Selanjutnya koefisien korelasi parsial untuk variabel Metode sebesar 0,751. Menentukan besarnya determinasi parsial (KD) = $r^2 \times 100 \%$, perhitungan untuk Materi sebesar $(0,751)^2 \times 100 \%$ = 56,40 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Metode memberikan Pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar dibandingkan variabel Materi.

4) Koefisien Korelasi Ganda (R^2)

Untuk menentukan besarnya Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini.

Tabel 4.80: Hasil Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Kuadrat	Disesuaikan R Kuadrat	Std. Kesalahan dari Taksiran
1	.882 ^a	.779	.775	6.10716

a. Peramal: (Tetap), Metode, Materi

Pada tabel di atas diperoleh $R = 0,882$, menentukan besarnya determinasi parsial (KD) $= R^2 \times 100 \%$, sehingga KD sebesar $(0,882)^2 \times 100 \%$ $= 77,79$. Hal ini berarti variabel bebas Materi dan Metode bersama-sama mempengaruhi variabel dependen motivasi belajar sebesar 77,79 dan sisanya sebesar 22,21 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

a. Pengujian hipotesis secara simultan (uji f)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (Materi, dan Metode) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ho: Tidak terdapat Pengaruh Materi dan Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara simultan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru.

Ha: Terdapat Pengaruh Materi dan Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara simultan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru.

Kriteria pengujian:

Dengan Taraf signifikan (α) = 0,05

Tingkat kebebasan (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Hasil Uji F pada output SPSS 16 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara $df1 = k-1$, $df2 = n-k$, dan $\alpha=5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian, dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 129$, hasil F tabel yang diperoleh adalah sebesar 3,07. Ho juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0.05.

Uji F yang dihasilkan SPSS 16 untuk windows dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.81: Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^b

Model		Penjumlahan Dari Kuadrat	df	Cocok Arti	F	Sig.
1	Regresi	16911.694	2	8455.847	226.714	.000 ^a
	Sisa	4811.367	129	37.297		
	Total	21723.061	131			

a. Peramal: (Tetap), Metode, Materi

b. Variabel Bergantung: Motivasi

Keterangan:

a. Model yang dihasilkan dikatakan baik jika kemampuan menjelaskan keragaman yang terjadi pada variabel Y yang berasal dari model $>$ di luar model.

b. Model dikatakan signifikan jika F hitung $>$ F tabel atau nilai sig. $F \leq \alpha$.

Berdasarkan tabel 4.81 diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 226,714. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F Tabel yang sebesar 3,07 dan Sig diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dan nilai Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Materi dan Metode pembelajaran secara simultan terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru.

b. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t yang dihasilkan SPSS 16 untuk windows dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.82: Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Koefisien^a

Model		Tidak Koefisien Terbakukan		Mestandardkan Koefisien	t	Sig.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Tetap)	27.517	4.130		6.663	.000
	Materi	.598	.106	.295	5.664	.000
	Metode	.594	.046	.672	12.928	.000

a. Variabel Bergantung: Motivasi

Keterangan:

(1) Koefisien Regresi (B)

Mengukur perubahan yang terjadi pada nilai Y jika nilai pada sebuah variabel bebas X berubah satu satuan.

(2) Kesalahan Baku Koefisien Regresi (Std. Error)

Merupakan nilai toleransi (rentang nilai yang dibolehkan) yang terjadi pada masing-masing koefisien regresi predeksi.

(3) Koefisien Regresi Baku (Beta)

Proses standarisasi atau pembakuan memberikan/menghasilkan beberapa sifat unik, yaitu selalu memiliki nilai = 0 dan simpangan baku = 1 variabel yang dibakukan sudah tidak lagi memiliki dimensi/satuan.

Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ho: Tidak terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Materi dan Metode pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Materi dan Metode pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru.

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Derajat Kebebasan (df) = n-k-1

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

T tabel dihitung dengan cara $df = n-k-1$, dan $\alpha=5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian, dengan $df= 132-2-1 = 129$. Hasil t tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,656.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel 4.82 di atas:

(a) Pengujian hipotesis Materi (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel Materi (5,664), > nilai t tabel (1,656), Sig.(0,000) < alpha (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel Materi pembelajaran mempunyai Pengaruh yang positif dan signifikan/berarti secara parsial terhadap variabel Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

(b) Pengujian hipotesis Metode (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel Metode (12,928), > nilai t tabel (1,656), Sig.(0,000) < alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel Metode pembelajaran mempunyai Pengaruh yang positif dan signifikan/berarti secara parsial terhadap variabel Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, secara parsial diketahui bahwa kedua variabel mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu variabel Materi (5,664) dan Metode (12,928), karena nilai t hitung dari ke dua variabel tersebut lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,656.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang Pengaruh Materi dan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru ditemukan bahwa secara simultan variabel Materi Pembelajaran dan variabel Metode Pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru. Besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah 77,79 %. Fakta ini menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan mengidentifikasi bahwa Materi dan Metode Pembelajaran memiliki peranan yang dominan terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Secara parsial pengaruh Materi dan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hipotesis pertama yang diajukan adalah: Materi Pembelajaran mempunyai pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru, ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara materi Pembelajaran dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Koefisien korelasi r 0,701 menunjukkan interpretasi korelasi adalah tinggi artinya tingkat pengaruh materi Pembelajaran dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru adalah tinggi. Selanjutnya koefisien determinasi $(KD) = r^2 \times 100\% = 19,89$ ini menunjukkan sumbangan relatif materi Pembelajaran terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 19,89%, sedangkan sisanya sebesar 80,11% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentatif tingkat materi pembelajaran pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru termasuk dalam kategori tinggi. Fakta ini merupakan modal awal yang baik dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hipotesis kedua yang diajukan adalah: Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru, hipotesis yang diajukan adalah diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru. Koefisien korelasi $r = 0,851$ menunjukkan interpretasi korelasi adalah tinggi, artinya tingkat pengaruh Metode Pembelajaran terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di Kota Banjarbaru adalah tinggi. Selanjutnya koefisien determinasi $(KD) = r^2 \times 100\% = 56,40$ menunjukkan sumbangan relatif Metode Pembelajaran terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di Kota Banjarbaru sebesar 56,40%, sedang sisanya sebesar 43,60% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentatif tingkat pengaruh Metode Pembelajaran terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di Kota Banjarbaru termasuk dalam kategori tinggi. Fakta ini merupakan modal yang kuat dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Materi dan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah: Materi dan Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di Kota Banjarbaru. Hipotesis yang diajukan ternyata juga diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Materi dan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di Kota Banjarbaru. Koefisien korelasi $r = 0,882$ menunjukkan interpretasi korelasi adalah sangat tinggi artinya tingkat pengaruh Materi dan Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Standar Nasional Landasan Ulin Timur 2 di kota Banjarbaru adalah sangat tinggi. Selanjutnya koefisien determinasi $(KD) \times 100\% = 77,79$ ini menunjukkan sumbangan relatif metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar sebesar 77,79%, sedang sisanya sebesar 22,21% ditentukan oleh faktor lain.